

## **BAB I**

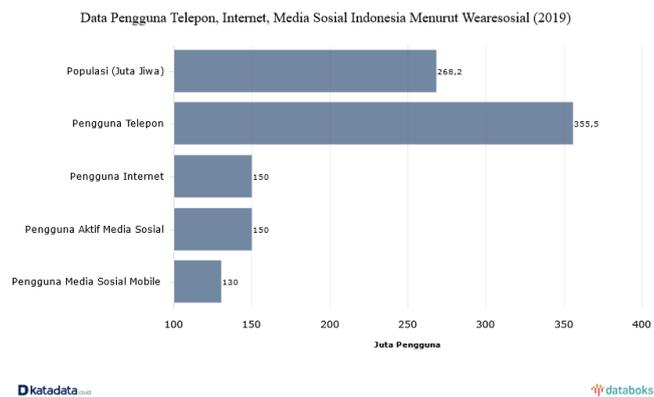
### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan salah satu lembaga negara Indonesia yang di dalamnya terdapat kegiatan untuk memenuhi kebutuhan distribusi logistik keperluan pemilu di Indonesia [1]. Pemilu di dalam sebuah negara demokrasi merupakan salah satu pilar utama dari sebuah proses akumulasi kehendak masyarakat, bagi Indonesia yang telah menetapkan sebagai negara demokrasi maka pemilu adalah sebuah keniscayaan dan dalam pemilu aspirasi masyarakat berjalan ajeg, dalam pemilu rakyat akan bisa menilai para kandidat calon dari visi, misi serta program kandidat sehingga masyarakat akan tahu ke mana arah perjalanan wilayah yang akan dipimpin calon kandidat tersebut [2]. Pemilu juga dianggap sebagai tahapan paling awal dari rangkaian kehidupan ketatanegaraan yang demokratis. Karena itulah KPU memiliki peran penting, salah satu peran penting dari KPU adalah sebagai agen sosialisasi guna mensukseskan pemilu sehingga partisipasi masyarakat dalam pemilu akan terus meningkat [3].

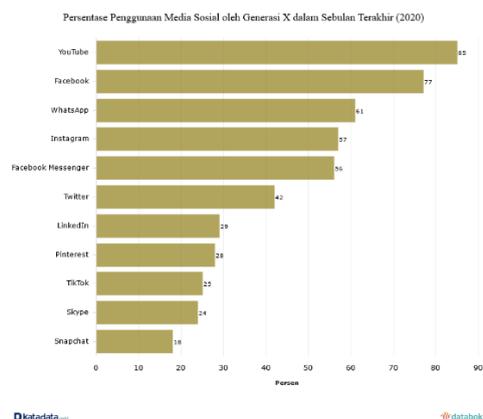
Pada era kemajuan teknologi pada saat ini, teknologi komunikasi dan informasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi dan komunikasi telah mengubah banyak cara pandang dan gaya hidup dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas dan kegiatannya, teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan sebuah informasi [4]. Karenanya perkembangan teknologi tersebut bisa dimanfaatkan untuk sosialisasi dan membagikan informasi mengenai pemilu guna menyadarkan arti pentingnya proses pemilu untuk keberlangsungan kehidupan ketatanegaraan yang demokratis.

Salah satu media berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk sosialisasi dan membagikan informasi adalah media massa dan media sosial. Karena media sosial dan media massa bersifat masal maka informasi yang dibagikan bisa diakses oleh banyak masyarakat serta tidak terbatas ruang dan waktu.



Gambar 1.1 Data pengguna media sosial di Indonesia

Pada gambar 1.1 menunjukkan data pengguna media sosial di Indonesia. Berdasarkan hasil riset Wearesosial Hootsuite yang dirilis Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia lebih dari 50% dari total populasi masyarakat Indonesia[5]. Ada banyak media massa dan media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana dari sosialisasi dan membagikan informasi. Mulai dari youtube, instagram, facebook, spotify, twitter dan masih banyak yang lainnya.



Gambar 1.2 Media sosial yang paling sering digunakan masyarakat Indonesia

Pada gambar 1.2 menunjukkan media sosial yang sering digunakan masyarakat Indonesia dengan Persentase dari pengguna yang mengakses youtube sebanyak 88%. Media sosial yang paling sering diakses selanjutnya adalah WhatsApp 84%, facebook 82%, dan instagram 79% [6].

Pemanfaatan dari media sosial dan media massa di KPU Kabupaten Banyumas digunakan untuk sosialisasi dan membagikan informasi mengenai pemilu kepada masyarakat. Laporan PKL ini membahas mengenai pemanfaatan media sosial dan media massa untuk sosialisasi dan membagikan informasi mengenai pemilu guna menarik minat masyarakat terhadap pemilu.

## **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik memiliki tujuan berikut:

1. Perancangan dan pengembangan konten digital yang menarik untuk dibagikan kepada pengikut media sosial dan media massa KPU Kabupaten Banyumas.
2. Meningkatkan sosialisasi serta memperkuat penyampaian pesan kepada masyarakat mengenai pemilu.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik pada salah satu bagian dari KPU Kabupaten Banyumas yaitu pada subbag teknis, dalam subbag teknis ini terdapat beberapa pekerjaan, contohnya membuat dokumentasi dan publikasi kegiatan, membuat layout derap dan editing video. Selain itu juga mengikuti kelas pemilu untuk mengetahui perjalanan pemilu yang ada di Indonesia.

## **D. Aspek Umum dan Kelembagaan**

Sejarah KPU Kabupaten Banyumas

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga penyelenggara pemilu yang berada pada tingkat

Kabupaten. KPU Kabupaten Banyumas bertugas untuk mengkoordinasikan penyelenggaraan pemilu dan pemilihan pada wilayah Kabupaten Banyumas. KPU Kabupaten Banyumas berlokasi di JL.HM Bachroen, Berkoh, Kec. Purwokerto selatan. Jumlah anggota dari KPU Kabupaten Banyumas adalah lima (5) orang yang terdiri atas seorang ketua yang merangkap sebagai anggota dan empat orang anggota serta dalam menjalankan tugasnya anggota KPU Kabupaten Banyumas dibantu oleh Sekretariat. Sekretariat KPU Kabupaten Banyumas dipimpin oleh sekretaris yang dibantu oleh empat (4) orang kepala sub-bagian dan para staf yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non Pegawai Negeri Sipil (NON PNS).



Gambar 1.1 Struktur sekretariat KPU Kabupaten Banyumas periode 2018-2023

KPU Kabupaten Banyumas memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi:

*Menjadi penyelenggara pemilihan umum yang mandiri, professional, dan berintegritas untuk terwujudnya pemilu yang LUBER dan JURDIL*

Misi:

- 1. Membangun SDM yang kompeten sebagai upaya menciptakan penyelenggara pemilu yang professional.*
- 2. Menyusun regulasi di bidang pemilu yang memberikan kepastian hukum, progresif dan partisipatif.*
- 3. Meningkatkan kualitas pelayanan pemilu khususnya untuk para pemangku kepentingan dan umumnya untuk seluruh masyarakat.*
- 4. Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berkelanjutan.*
- 5. Memperkuat kedudukan organisasi dalam ketatanegaraan.*
- 6. Meningkatkan integritas penyelenggara pemilu dengan memberikan pemahaman secara intensif dan komprehensif khususnya mengenai kode etik penyelenggara pemilu.*
- 7. Mewujudkan penyelenggara pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel dan aksesable.*

#### **E. Metode Penulisan Laporan**

##### **1. Metode Praktik**

Metode ini dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dengan cara mengumpulkan sumber untuk membuat sebuah konten dari media massa dan media sosial KPU Kabupaten Banyumas. Ketika sudah terkumpul selanjutnya ada proses pengeditan dan mendesain agar konten media massa dan media sosial terlihat menarik.

##### **2. Metode Pustaka**

Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji dan mempelajari mengenai pustaka-pustaka yang berkaitan dengan isi laporan ini baik dari buku, artikel, jurnal, makalah, maupun situs web lainnya.

#### **F. Sistematika Penulisan Laporan**

Untuk memudahkan penyusunan laporan dan pemahaman mengenai kandungan isi didalamnya, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu.

## BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai bagian laporan tentang penguraian pekerjaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik yang menjadi pokok kegiatan/permasalahan. Bab ini memiliki sub-bab latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembagaan, metode penulisan serta sistematika penulisan laporan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Berisi mengenai dasar-dasar teori pendukung yang digunakan untuk melandasi dan berkaitan langsung dengan laporan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

## BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai penjelasan dari dasar-dasar teori yang sudah ditarik dan juga konsep-konsep yang sudah dikerjakan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik. Bab ini memiliki sub-bab pekerjaan/kegiatan serta analisis dan pembahasan hasil pekerjaan.

## BAB IV PENUTUP

Bagian ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi mengenai kesimpulan dan hasil dari Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditujukan untuk mengembangkan tempat Praktek Kerja Lapangan/Kerja Praktik.